

	JUDUL MODUL <i>PANDUAN PENGEMASAN PAKET</i>	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	



	JUDUL MODUL PANDUAN PENGEMASAN PAKET	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

LEMBAR PERUMUSAN DAN PENGESAHAN


PERUMUSAN				
Nama	Jabatan	Departemen	Tanggal	TTD
Dirgantara Dewataputra Wanda	Staff	Trainer		
Ghita Wulandari	Staff	Research & Development		
PEMERIKSAAN				
Imam Farchan	Supervisor	Research & Development		
Kelvin	Supervisor	Trainer		
Thio Rici	Supervisor	Research & Development		
PENGESAHAN				
Charles Lim	CEO & Founder			

	JUDUL MODUL <i>PANDUAN PENGEMASAN PAKET</i>	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

DAFTAR ISI

RIWAYAT DOKUMEN	1
LEMBAR PERUMUSAN DAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
1. TUJUAN.....	4
2. INFORMASI UMUM.....	4
3. PANDUAN	4
3.1. Pengemasan paket dengan menggunakan amplop	4
3.2. Pengemasan Paket Menggunakan Karung	5
3.3. Pengemasan paket menggunakan kayu.....	7
4. Referensi.....	8
5. Lampiran.....	8



	JUDUL MODUL <i>PANDUAN PENGEMASAN PAKET</i>	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

1. TUJUAN

Panduan ini disusun untuk membantu tim operasional dalam mengemas paket untuk menghindari kerusakan pada paket.

2. INFORMASI UMUM

Istilah	Definisi
<i>Seal Bag</i>	Alat pengunci karung yang memuat informasi paket di dalam karung
<i>AWB (Air Waybill)</i>	Kumpulan informasi berupa kertas atau salinan digital dan digunakan pada saat mengirimkan paket
<i>Paket Fragile</i>	Paket mudah rusak, retak, dan pecah. Paket dengan penanganan khusus dan hati-hati.

3. PANDUAN


3.1. Pengemasan paket dengan menggunakan amplop

Pada umumnya paket yang dikemas menggunakan amplop merupakan paket yang berbentuk dokumen. Amplop berfungsi agar dokumen tidak terpisah dan tidak terlipat. Selain itu penggunaan paket dengan amplop juga membantu dalam penempelan AWB.

Alat yang perlu dipersiapkan adalah

- Amplop sesuai dengan ukuran paket
- Gunting
- Lem
- Lakban
- AWB

	IF	KL	TR	CL
Paraf				

	JUDUL MODUL PANDUAN PENGEMASAN PAKET	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

Panduan pengemasan paket menggunakan amplop

- Pastikan paket tidak termasuk dalam paket dilarang IDexpress
- Pastikan amplop sesuai dengan besar paket
- Masukkan paket ke dalam amplop
- Rekatkan penutup amplop
- Masukan ke dalam plastik IDexpress untuk menjaga paket tidak basah
- Tempelkan AWB dan stiker simbol handling yang dibutuhkan pada sisi luar amplop

3.2. Pengemasan Paket Menggunakan Karung


Karung merupakan salah satu peralatan yang dimanfaatkan untuk mengemas paket. Penggunaan karung sebagai media pengemasan memiliki banyak manfaat sebagai berikut:

- Karung memberikan kemudahan pengguna dalam membawa paket kecil dalam jumlah banyak.
- Mempersingkat waktu pengguna dalam menghitung ulang jumlah paket karena paket sudah dikondisikan dalam satu karung.
- Karung mengurangi resiko paket hilang.

IDexpress menggunakan karung dengan ukuran panjang 110 cm dan lebar 75 cm. Berdasarkan ukuran dan jenis karung yang digunakan IDexpress, terdapat syarat dan ketentuan paket yang masuk karung. Syarat-syarat dan ketentuan paket yang dapat masuk ke dalam karung sebagai berikut,

- Rata-rata paket dengan ukuran panjang x lebar x tinggi sebesar 30cm x20cm x10cm, atau panjang maksimal +- 80 cm
- Maksimal berat keseluruhan paket sebesar +- 25 kg.

	IF	KL	TR	CL
Paraf				

	<p>JUDUL MODUL</p> <p><i>PANDUAN PENGEMASAN PAKET</i></p>	<p>NOMOR DOKUMEN</p> <p>IDE-PDN-003.00</p>
	<p>TANGGAL PEMBUATAN</p>	

- Bukan merupakan paket *fragile*
- Penyusunan paket dalam karung mengikuti aturan sebagai berikut,
 - o Paket disusun berdasarkan berat pada paket
 - o Paket paling berat diletakkan paling bawah, diikuti oleh paket yang lebih ringan, hingga yang paling ringan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan paket
 - o Paket berbentuk dokumen pastikan berada diposisi paling atas karung, agar tidak terlipat atau rusak.


Alat yang wajib disiapkan,

- a. Karung
- b. *Seal bag*
- c. Spidol permanen

Panduan cara memasukkan paket ke dalam karung

1. Pastikan paket sesuai dengan syarat untuk masuk karung
2. *Scan seal bag* terlebih dahulu
3. *Scan* paket
4. Susun paket ke dalam karung berdasarkan berat paket (gambar 1).
5. Sisakan 10-15 cm pada bonggol karung
6. Ambil *seal bag* yang sudah discan dan tusukkan dua kali pada 10-15 cm dari mulut karung (gambar 2)
7. Masukkan ujung *seal bag* dalam pengunci *seal* agar *seal* tidak bisa dibuka
8. Tarik ujung *seal bag* hingga mulut karung tertutup (gambar 3)
9. *Processing* menimbang berat karung
10. Tulis berat karung di *seal bag* (gambar 4)
11. Pindahkan karung berisi paket yang sudah diberikan *seal bag* ke *hand rail*

	IF	KL	TR	CL
Paraf				

	JUDUL MODUL PANDUAN PENGEMASAN PAKET	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

3.3. Pengemasan paket menggunakan kayu

Pemberian saran kepada pengirim untuk menggunakan pembungkus tambahan merupakan hal yang wajib dilakukan untuk menghindari kerusakan paket. Pengemasan menggunakan kayu dapat digunakan untuk semua jalur pengiriman (udara, laut, dan darat). Untuk pengiriman ke luar negeri, lakukan pengecekan terhadap regulasi yang berlaku. Contoh regulasi terkait pengemasan paket untuk luar negeri adalah regulasi yang diatur oleh ISPM (International Standards for Phytosanitary Measures). ISPM no.15 merupakan standar internasional untuk kemasan kayu di dalam dunia perdagangan internasional yang memiliki tujuan untuk meminimalisir resiko pemasukan dan penyebaran organisme pengganggu tumbuhan karantina melalui penggunaan bahan kemasan kayu yang dipergunakan dalam perdagangan antar negara.

Paket yang wajib menggunakan peti kayu adalah:

1. Barang elektronik
2. Barang pecah belah
3. Semua barang yang diasuransikan


Alat yang perlu dipersiapkan untuk melakukan pengemasan kayu:

- a. Kayu
- b. Palu
- c. Paku
- d. Plastik
- e. Stiker simbol *handling* yang dibutuhkan

Cara pengemasan paket menggunakan kayu:

1. Pastikan paket tidak tergolong dalam paket yang dilarang

	IF	KL	TR	CL
Paraf				

	JUDUL MODUL PANDUAN PENGEMASAN PAKET	NOMOR DOKUMEN IDE-PDN-003.00
	TANGGAL PEMBUATAN	

2. Bungkus paket dengan plastik untuk mengantisipasi paket rusak
3. Susun kayu mengelilingi paket
 4. Pastikan paket tidak akan terbentur dengan kayu
 5. Pastikan seluruh bagian dari paket terlindungi oleh kayu
 6. Pasang paku setiap pertemuan kayu
 7. Pastikan packing kayu tidak goyah dan rusak
 8. Berikan stiker simbol *handling*

4. Referensi

- Krisdianto, Krisdianto. 2005. ISPM NO.15 DAN PELUANG USAHA KEMASAN KAYU (WOOD PACKAGING) BAGI INDUSTRI KEHUTANAN. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 7. Jakarta.

5. Lampiran



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

	IF	KL	TR	CL
Paraf				